

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 17 September 2025

## RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketua: H. Abdullah Nashih  
Wakil Ketua: Suyarno, S.H., M.H.  
Wakil Ketua: H. Kayan, SH  
Wakil Ketua: Warih Andono, SE

### Operasi Pasar, Beras SPHP 5 Kg Dijual Rp 55 Ribu

**SIDOARJO** Mulai besok, Rabu (17/9/25), Pemkab Sidoarjo akan menggelar operasi pasar beras SPHP. Setiap desa/kelurahan akan digelar penjualan sebanyak 3 ton beras SPHP.

Pemkab Sidoarjo memberikan subsidi harga sehingga beras SPHP kemasan 5 kg hanya dijual Rp55 ribu. Penjualan dilakukan Disne Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo dengan berkolaborasi ke 24 desa/kelurahan setiap harinya. Sebanyak 600 sak beras kemasan 5 kg dibawa untuk dijual di balai desa/kelurahan masing-masing.

Bupati Sidoarjo H. Subandi meminta pihak kecamatan dan pemerintah desa/kelurahan mendukung penuh operasi pasar beras SPHP. Menurutnya, kegiatan ini mendukung program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) pemerintah pusat.

"Tolong perhatiannya karena ini program dari pusat dari Presiden Pak Prabowo. Mari bersama-sama berupaya memulainya. Kalau perlu pengalihan lokasi ini selanjutnya, saya yakin masyarakat Sidoarjo akan tetap membeli beras SPHP," ujar Bupati Subandi dalam rapat melalui zoom meeting di Command Center (CC) Sidoarjo, Selasa (16/9/25).



Bupati Subandi dalam rapat melalui zoom meeting di Command Center (CC) Sidoarjo, Selasa (16/9/25).

Operasi pasar beras SPHP dapat disalurkan ke...

"Biar beras ini segera terjual habis, saya mohon kepala desa bersama perangkatnya juga ikut membeli beras SPHP, sama seperti ASN pemerintah daerah, serta berpartisipasi menjualnya kepada masyarakat," pintunya.

Sementara itu, Kepala Disperindag Sidoarjo, Widayantoro Basuki, mengatakan operasi pasar atau gerakan pangan murah akan dimulai besok, Rabu (17/9/25). Ia meminta pemerintah desa mensosialisasikan jadwal penjualan beras SPHP kepada warganya.

"Saya berharap di balai desa sudah disiapkan tempat penataan beras dan area penjualannya karena kami langsung melakukan penjualan. Targetnya habis," ujar Widayantoro yang didampingi Bupati Sidoarjo saat meeting.

Kadeprihatin yang alom dihangsa Widiwi itu menambahkan, penjualan dilakukan mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB di 24 titik desa/kelurahan per hari. Jadwal berlangsung 17-22 September 2025, termasuk Sabtu dan Minggu (20-21/9).

"Kami minta dukungan kecamatan dan desa untuk mengatur pembelian beras nanti," pungkasnya. ● Lee

distribusi.

"Biar beras ini segera terjual habis, saya mohon kepala desa bersama perangkatnya juga ikut membeli beras SPHP, sama seperti ASN pemerintah daerah, serta berpartisipasi menjualnya kepada masyarakat," pintunya.

Sementara itu, Kepala Disperindag Sidoarjo, Widayantoro Basuki, mengatakan operasi pasar atau gerakan pangan murah akan dimulai besok, Rabu (17/9/25). Ia meminta pemerintah desa mensosialisasikan jadwal penjualan beras SPHP kepada warganya.

"Saya berharap di balai desa sudah disiapkan tempat penataan beras dan area penjualannya karena kami langsung melakukan penjualan. Targetnya habis," ujar Widayantoro yang didampingi Bupati Sidoarjo saat meeting.

Kadeprihatin yang alom dihangsa Widiwi itu menambahkan, penjualan dilakukan mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB di 24 titik desa/kelurahan per hari. Jadwal berlangsung 17-22 September 2025, termasuk Sabtu dan Minggu (20-21/9).

"Kami minta dukungan kecamatan dan desa untuk mengatur pembelian beras nanti," pungkasnya. ● Lee



### Proses Lelang, Siapkan Anggaran Rp 2,6 Miliar

**PERBAIKAN JALAN DESA SEGODIRIBANCANG**

proyek peningkatan tahun anggaran 2025.

Camat Tarik, Hary Subagio mengatakan, kondisi jalan terburuk sudah lama dikeluhkan warga. "Belong-belong (berlubang-lubang) sepanjang ruas, jadi memang harus segera ditangani," kata Hary Subagio.

### KILAS BIROKRASI

#### Selama Tiga Hari, Ratusan ASN Sidoarjo Ikuti Tes Talenta DNA

**SIDOARJO** Bihirawa Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, mulai Selasa (16/9) kemarin, menggelar tes Talenta DNA bagi para ASN.

Ada dari tenaga kesehatan dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini akan berlangsung hingga hari Kamis (18/9) juga, di ruang CAT BKD Sidoarjo. Dari kegiatan ini, diharapkan Pemkab Sidoarjo semakin memiliki peta talenta ASN yang akurat.

Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, mengatakan kegiatan ini bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan SDM ASN di Kabupaten Sidoarjo.

"Kegiatan ini tepat jika di masa depan mereka dipertimbangkan untuk mengemban jabatan baru," komentar Budi, disela-sela memantau kegiatan tersebut.

Dalam sehari, tes ini diikuti oleh tiga gelombang ASN. Setiap sesi berdurasi selama 2 jam. Setiap sesi diikuti oleh 100 peserta. Instruktur dari ISI Corporation, Harun, yang merupakan salah satu kandidat terbaik dari tim Dr. Hari Ginanjar Agustian, menekankan pentingnya tidak lanjut dari hasil tes ini.

"Hasil Talenta DNA ini tidak hanya disimpan di file, tapi bisa dioptimalkan untuk membantu para ASN di Pemkab Sidoarjo agar lebih maksimal dalam menjalankan kerjanya," ujar Harun.

Dari hasil tes yang dilakukan, nanti akan muncul 10 nama ASN dengan skor tertinggi atau disebut sebagai Top Talent. Hasil tes masing-masing peserta akan dikirimkan melalui email pribadi ASN yang bersangkutan. (kus.dre)

### Bupati Sidoarjo Pastikan Program MBG Berjalan Baik

**SIDOARJO** - HARIAN RANGSA Bupati Sidoarjo Subandi memastikan kelancaran, kualitas, dan ketepatan sasaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo berjalan dengan baik.

Dalam inspeksi bersama Forum Komunikasi Pemerintah Daerah (Forkopimda) Sidoarjo ke Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa LKD) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Kecamatan Tarik, Sidoarjo, pada Selasa (16/9), Subandi meninjau secara langsung surplus fasilitas dan proses persiapan makanan.

"Kami meninjau dapur SPPG terkait kebersihan dapur, kualitas bahan baku, hingga standar operasional prosedur (SOP) yang dijalankan. Alhamdulillah, telah sesuai dengan standar," kata Subandi dalam keterangannya di Sidoarjo, Selasa.

Dari sana, bupati bersama jajaran Forkopimda kemudian meninjau distribusi makanan MBG tersebut ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Porong. Subandi memastikan proses distribusi turut berjalan dengan maksimal.

Subandi juga menyempatkan diri untuk berdialog dengan sejumlah murid untuk mendapatkan tanggapan terhadap program tersebut. Ia menegaskan pentingnya pemenuhan gizi para murid melalui konsep menu empat sehat lima sempurna, demi menciptakan generasi penerus yang sehat dan gizinya terpenuhi.

Selain itu, Subandi turut menyoroti aspek ekonomi dari pelaksanaan program Asta Cita



Bupati Sidoarjo Subandi saat membagikan makanan program MBG kepada siswa SMPN 1 Tarik, Sidoarjo, Selasa (16/9/2025), demi memastikan program tersebut berjalan dengan baik di wilayah Sidoarjo.

### Antisipasi Banjir, Rumah Pompa Kedungpeluk Diperbaiki

**SIDOARJO** - Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo melakukan rehab rumah pompa dan pintu air di Kedungpeluk, Candi. Perbaikan dilakukan sebelum musim hujan.

Alihan dari selatan akan dibangun ke utara supaya kawasan Tanggulangin dan Candi lebih aman dari banjir. "Pengerjaan dilakukan sejak akhir Agustus, kami harap dalam sebulan dua bulan lagi selesai," katanya.

DPU-BMSDA juga merencanakan perbaikan rumah pompa di Wadugarsi, Waru. Perbaikan difokuskan pada peningkatan kapasitas penarikan air agar lebih optimal saat curah hujan tinggi. Dwi menegaskan, seluruh pekerjaan ditarget rampung sebelum musim hujan tiba. (eza/uzl)



SEBESAR MUSAHI (KEMAH) Rumah pompa di Kedungpeluk, Candi, direhabilitasi kemarin (16/9). Renovasi dilakukan untuk mengatasi banjir yang kerap melanda di kawasan Tanggulangin.



MEMBARA: Lahan kosong yang terbakar di Desa Punggul, Gedangan, baru berhasil dipadamkan pada Senin (15/9) malam.

### Satu Hektare Lahan Terbakar, Pemadaman Butuh Enam Jam

**SIDOARJO** - Lahan kosong seluas satu hektare di Desa Punggul, Gedangan, terbakar, Senin (15/9) sore. Dua unit damkar dikerahkan ke lokasi. Luasnya area yang terbakar membuat pemadaman memakan waktu sampai enam jam.

Staf Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu menjelaskan, kebakaran dilaporakan pukul 17.00. Kobaran api sudah besar saat petugas tiba di lokasi. "Yang terbakar lahan kosong yang sudah lama tidak dikelola. Yang terbakar lahan kosong milik salah satu pengembang perumahan," katanya kemarin (16/9).

Yoli mengungkapkan, lahan itu pemukiman tanaman yang mengering. Alhasil api menjadi cepat menyebar. "Belum bisa dipastikan penyebabnya," ungkapnya.

Bekabaran, lanjutnya, baru berhasil dipadamkan pukul 22.45 atau hampir enam jam setelah dilaporkan. Tidak ada korban dalam kejadian itu. "Butuh waktu lama karena petugas harus memadamkan api benar-benar padam," jelasnya. (edi/uzl)

### Pemkab Sidoarjo Gelar Operasi Pasar

**SIDOARJO** - Dinas Pangan dan Pertanian (Dispan) Kabupaten Sidoarjo menggelar operasi pasar beras SPHP di balai desa/kelurahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pasokan beras yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.

Operasi pasar ini dilaksanakan di berbagai titik di Kabupaten Sidoarjo, dengan melibatkan aparat desa/kelurahan dan Dispan. Setiap hari, akan tersedia 3 ton beras SPHP untuk dijual di balai desa/kelurahan.

Dispan Sidoarjo memastikan kualitas beras SPHP yang dijual, serta memberikan subsidi harga agar masyarakat dapat membeli beras dengan harga yang terjangkau.

"Kami berharap kegiatan ini dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berasnya," ujar Kepala Dispan Sidoarjo.

### Antisipasi PMK, Dispanerta Gencar Vaksinasi Ternak

**SIDOARJO** - Kasus Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) di Sidoarjo belum ditemukan kembali. Namun, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispanerta) tetap melakukan langkah pencegahan melalui vaksinasi hewan ternak.

Kepala Bidang Produksi Peternakan Dispanerta Sidoarjo, drh. Tony Hartono mengatakan, kondisi hewan di Kota Delta relatif aman dari PMK.

"Untuk kasus PMK sendiri sampai saat ini (September, red) masih belum ditemukan di hewan ternak Sidoarjo, kalau dulu memang sempat ada," ucapnya.

Tony menyebut, petugas sudah ditugaskan di setiap kecamatan untuk mempercepat vaksinasi. Dengan cara ini, target vaksinasi bisa tercapai sesuai rencana. Langkah pencegahan itu berdasarkan pengalaman Januari 2025 lalu. Saat itu, Sidoarjo mencatat 135 kasus PMK akibat lalu lintas ternak dari luar daerah.

Selain vaksinasi, Dispanerta juga akan melakukan pemeriksaan kesehatan sapi.



PENCEGAHAN: Petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo saat memeriksa kesehatan sapi.

### Gunungan Sampah di TPA Griyo Mulyo Capai 15 Meter

**JABON** - Gunung sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo sudah hampir setinggi 15 meter. Kondisi tersebut tidak hanya akibat volume sampah yang terus bertambah, tetapi juga karena teknologi pengolahan sampah belum optimal.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adji mengatakan, pada Agustus 2025 lalu rata-rata sampah yang masuk mencapai 570 ton per hari. Dari jumlah itu, sekitar 40 persen berupa sampah anorganik tak bernilai seperti plastik, kaca, styrofoam, hingga kemasan metalizing.

"Ini masalah besar karena sampah bernilai rendah, sulit diolah, teknologinya ada tetapi belum terjangkau dan industri penyusutan juga belum tersedia," ucapnya.

Selain itu, sekitar 10 persen sampah masih bisa didaur ulang. Sampah jenis plastik dan logam biasanya dipilah lalu



MEUNGUNUNG: Kondisi pembuangan sampah di TPA Griyo Mulyo di Jabon, Sidoarjo.

### Kades Boro Didemo Ratusan Warga

**SIDOARJO** - Aksi demonstrasi ratusan warga di Kantor Kecamatan Boro, Sidoarjo, menuntut transparansi pengelolaan anggaran. Warga menilai anggaran yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Para demonstran membawa spanduk yang bertuliskan 'DITUNJUK SELENGKAP ANGGARAN' dan 'KORUPSI'. Mereka menuntut pemerintah setempat untuk membuka buku anggaran dan memastikan setiap rupiah yang dikeluarkan digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Kepala Kecamatan Boro, H. Subandi, mengatakan akan meninjau anggaran yang dimaksud. "Kami akan pastikan anggaran digunakan secara transparan dan sesuai kebutuhan," ujarnya.

### 849 Siswa SMPN 1 Porong Ikuti Uji Kemahiran Berbahasa

**SIDOARJO** - SMPN 1 Porong menggelar Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) kemarin (16/9). Bagi siswa yang mendapat nilai tinggi akan mendapatkan apresiasi dari sekolah maupun Dinas Dikbud.

Bahkan, siswa yang meraih skor tertinggi akan mendapat piagam penghargaan khusus.

Kepala SMPN 1 Porong Al Hadi mengungkapkan, di SMPN 1 Porong tercatat 849 anak. Siswa bebas dari asesmen akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia jika masuk tiga besar terbaik di tiap tingkat kelas, katanya.

Mereka juga akan mendapatkan piagam penghargaan. Selain sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo juga menyalurkan penghargaan berupa piagam dan sertifikat kepada siswa yang meraih skor UKBI 482 ke atas, mendapat piagam dengan tanda tangannya langsung. "Kalau nilainya 520 ke atas, piagamnya akan dimintakan tanda tangan Pak Bupati oleh Dinas Dikbud," katanya.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta mengemukakan, langkah itu merupakan bentuk penghargaan agar siswa lebih bersemangat mengikuti UKBI. "Kami berupaya apresiasi ini supaya anak-anak termotivasi untuk mendapatkan nilai terbaik," ujarnya saat mengunjungi UKBI di SMPN 1 Porong. (eza/uzl)

### Peraih Nilai Tertinggi Bebas Ujian Akhir

**SIDOARJO** - SMPN 1 Porong menggelar Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) kemarin (16/9). Bagi siswa yang mendapat nilai tinggi akan mendapatkan apresiasi dari sekolah maupun Dinas Dikbud.

Bahkan, siswa yang meraih skor tertinggi akan mendapat piagam penghargaan khusus.

Kepala SMPN 1 Porong Al Hadi mengungkapkan, di SMPN 1 Porong tercatat 849 anak. Siswa bebas dari asesmen akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia jika masuk tiga besar terbaik di tiap tingkat kelas, katanya.

Mereka juga akan mendapatkan piagam penghargaan. Selain sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo juga menyalurkan penghargaan berupa piagam dan sertifikat kepada siswa yang meraih skor UKBI 482 ke atas, mendapat piagam dengan tanda tangannya langsung. "Kalau nilainya 520 ke atas, piagamnya akan dimintakan tanda tangan Pak Bupati oleh Dinas Dikbud," katanya.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta mengemukakan, langkah itu merupakan bentuk penghargaan agar siswa lebih bersemangat mengikuti UKBI. "Kami berupaya apresiasi ini supaya anak-anak termotivasi untuk mendapatkan nilai terbaik," ujarnya saat mengunjungi UKBI di SMPN 1 Porong. (eza/uzl)



## Bupati Sidoarjo Pastikan Program MBG Berjalan Baik

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi memastikan kelancaran, kualitas, dan ketepatan sasaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sidoarjo berjalan dengan baik.

Dalam inspeksi bersama Forum Komunikasi Pemerintah Daerah (Forkopimda) Sidoarjo ke Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Lembaga Keuangan Desa (Bumdesma LKD) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Kecamatan Tarik, Sidoarjo, pada Selasa (16/9), Subandi meninjau secara langsung seluruh fasilitas dan proses persiapan makanan.

“Kami meninjau dapur SPPG terkait kebersihan dapur, kualitas bahan baku, hingga standar operasional prosedur (SOP) yang dijalankan. Alhamdulillah telah sesuai dengan standar,” kata Subandi dalam keterangannya di Sidoarjo, Selasa.

Dari sana, bupati bersama jajaran Forkopimda kemudian meninjau distribusi makanan MBG tersebut ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tarik demi memastikan proses distribusi turut berjalan



**Bupati Sidoarjo Subandi saat membagikan makanan program MBG kepada siswi SMPN 1 Tarik, Sidoarjo, Selasa (16/9/2025), demi memastikan program tersebut berjalan dengan baik di wilayah Sidoarjo.**

dengan maksimal.

Subandi juga menyempatkan diri untuk berdialog dengan sejumlah murid untuk mendapatkan tanggapan terhadap program tersebut. Ia menegaskan pentingnya pemenuhan gizi para murid melalui konsep menu empat sehat lima sempurna, demi menciptakan generasi penerus yang sehat dan gizinya terpenuhi.

Selain itu, Subandi turut menyoroti aspek ekonomi dari pelaksanaan program Asta Cita

Presiden Prabowo Subianto tersebut. Ia mendorong penyediaan tenaga kerja dapur SPPG dan pasokan bahan makanan untuk dapat memberdayakan masyarakat sekitar serta memaksimalkan potensi lokal.

Menurutnya, dengan memberdayakan lingkungan sekitar, program MBG dapat meningkatkan kesehatan dan kecerdasan generasi penerus sekaligus menjadi motor penggerak perekonomian di tingkat desa dan kecamatan. (ant/rus)

## Pemkab Sidoarjo Gelar Operasi Pasar

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Mulai Rabu 17 September 2025, Pemkab Sidoarjo akan menggelar operasi pasar beras SPHP. Per desa/kelurahan akan digelar penjualan 3 ton beras SPHP.

Pemkab Sidoarjo memberikan subsidi harga beras SPHP yang dijual. Harga beras SPHP kemasan 5 kg hanya dijual Rp55 ribu.

Penjualan beras SPHP akan dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo. Dinas akan berkeliling ke-24 desa/kelurahan untuk melakukan penjualan setiap hari. 600 sak beras kemasan 5 kg akan dibawa dinas. Penjualan beras SPHP dilakukan di balai desa/kelurahan.

Bupati Sidoarjo Subandi meminta pihak kecamatan dan pemerintah desa/kelurahan untuk ikut mendukung operasi pasar beras SPHP. Dikatakan, kegiatan tersebut untuk mendukung program Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras pemerintah pusat. Oleh karenanya percepatan penyaluran beras SPHP gencar dilakukan. Bahkan ASN dan pegawai BUMD wajib menebus beras SPHP kemasan 5 kg dengan harga pasaran sebesar Rp60 ribu.

"Tolong perhatkannya karena ini program dari pusat, dari Presiden Prabowo, mari bersama-sama berperan mensukseskan, kalau pendistribusian beras ini selesai, saya yakin masyarakat Sidoarjo tidak akan kekurangan beras," pesan bupati kepada seluruh camat dan kades/kepala kelurahan lewat rapat yang digelar melalui zoom meeting di CoC Sidoarjo, Selasa 16 September 2025.

Bupati mengatakan Pemkab Sidoarjo menargetkan 6.750 ton beras SPHP dapat disalurkan kepada masyarakat Sidoarjo. Saat ini masih terealisasi 1.592 ton. Masih ada 5.158 ton beras SPHP yang siap didistribusikan kepada masyarakat. Untuk itu ia berharap beras SPHP tersebut dapat segera diperoleh masyarakat. Pemkab Sidoarjo juga telah menggandeng Polresta Sidoarjo dan Kodim 0816 Sidoarjo untuk menyalurkan beras SPHP tersebut.

"Blar beras ini segera terjual habis, saya mohon kepala desa bersama perangkat desanya juga sama dengan ASN pemerintah daerah untuk ikut juga dalam membeli beras SPHP dan ikut berpartisipasi menjualnya kepada masyarakat," pintanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo Widlyantoro Basuki mengatakan operasi pasar atau gerakan pangan murah akan dilakukan mulai Rabu 17 September 2025. Ia meminta pihak pemerintah desa dapat mensosialisasikan jadwal penjualan beras SPHP di tempat masing-masing kepada masyarakat.

"Saya berharap dibalai desa sudah disiapkan tempat untuk penataan beras dan tempat penjualannya karena kami langsung melakukan penjualan, targetnya habis," ujar Widlyantoro Basuki yang mendampingi bupati zoom meeting terkait operasi pasar penjualan beras SPHP. (rus)



zoom meeting operasi pasar penjualan beras SPHP.

### Kades Boro Didemo Ratusan Warga

#### Dituding Tidak Transparan Kelola Anggaran

**SIDOARJO** - Kades Boro Shoicunuruddin didemo ratusan warga kemarin (16/9). Dia dituding tidak transparan mengelola anggaran desa. Shoicunuruddin bahkan sampai didesak massa untuk mundur. Massa terpantau mendatangi balai desa sejak pukul 10.00. Hariadi, koordinator aksi, menyuarakan sejumlah tuntutan. Di antaranya transparansi penggunaan dana bantuan keuangan (BK). "Dari 2022 sampai 2023 belum ada yang menunjukkan tanggung jawabnya," katanya.

#### Pengelolaan BUMDes Tidak Jelas

Hariadi juga menyinggung pengelolaan BUMDes. Menurut dia, penggunaannya tidak jelas. "Diduga ada penyelewengan anggaran ketahanan pangan pada tahun ini senilai Rp 200 juta," ujarnya.

#### Pengsimpangan Dana Kesehatan

Hariadi menambahkan, pihaknya juga menemukan dugaan penyimpangan dana kesehatan. Dari posyandu balita, remaja, sampai lansia. "Berikut segala pencukusan di balita tersebut," ungkapnya.



#### Realisasi Dana HUT RI

Lebih lanjut, dia menerangkan, dugaan penyelewengan lain berkaitan dengan dana HUT RI 2025. Total anggaran disebut mencapai Rp 50 juta. Tetapi, realisasinya dinilai tidak sebanding. "Kami mendesak kepala desa mundur," tuturnya.



**Nggak ada penyelewengan.**  
Shoicunuruddin  
Kepala Desa Boro

#### Kades Temui Warga

Demo mereda setelah perwakilan massa diberi izin masuk ke balai desa. Shoicunuruddin menemui mereka langsung dan menjawab tuntutan massa. "Hari ini (kemarin) sebatas penjelasan

lisan. Dua hari mendatang kami berikan jawaban tertulis," kata Udin, sapaannya.

#### Siap Mundur Kalau Salah

Udin membantah telah menyelewengkan anggaran desa. Bahkan, dia menegaskan siap mundur kalau salah. "Nggak ada penyelewengan," ungkapnya. (edi/uzi)

**TUNTUN MUNDUR:** Warga memprotes Kades Boro Shoicunuruddin terkait pengelolaan anggaran desa di depan Balai Desa Boro, Tanggulangin, kemarin (16/9).

2. Massa menduga banyak pengelolaan anggaran yang menyimpang. Dari bantuan pembangunan (BK) dana desa, sampai saripul aragawati ketahanan pangan.

3. Shoicunuruddin membantah semua tuduhan itu. Dia menegaskan tidak ada penyelewengan.

4. Warga bubar setelah perwakilan mereka diberi penjelasan lisan. Shoicunuruddin juga menjanjikan jawaban tertulis.

DICAMPUR DARI BERSEKUTU SAMPUR

## Jawa Pos

### 849 Siswa SMPN 1 Porong Ikuti Uji Kemahiran Berbahasa

#### Peraih Nilai Tertinggi Bebas Ujian Akhir

**SIDOARJO** - SMPN 1 Porong menggelar Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) kemarin (16/9). Bagi siswa yang mendapat nilai tinggi akan mendapatkan apresiasi dari sekolah maupun Dinas Dikbud.

Bahkan, siswa yang meraih skor tinggi bisa bebas dari asesmen akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia dan berhak atas piagam penghargaan khusus.

Kepala SMPN 1 Porong Al Hadi mengungkapkan, di SMPN 1 Porong hampir semua siswa dari kelas VII hingga IX ikut serta dalam UKBI. Jumlahnya mencapai 849 anak. "Siswa bebas dari asesmen akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia jika masuk tiga besar terbaik di tiap tingkat kelas," katanya.

Mereka juga akan mendapatkan piagam penghargaan. Selain sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo juga memberikan penghargaan berjenjang sesuai skor. Bagi siswa yang meraih skor UKBI

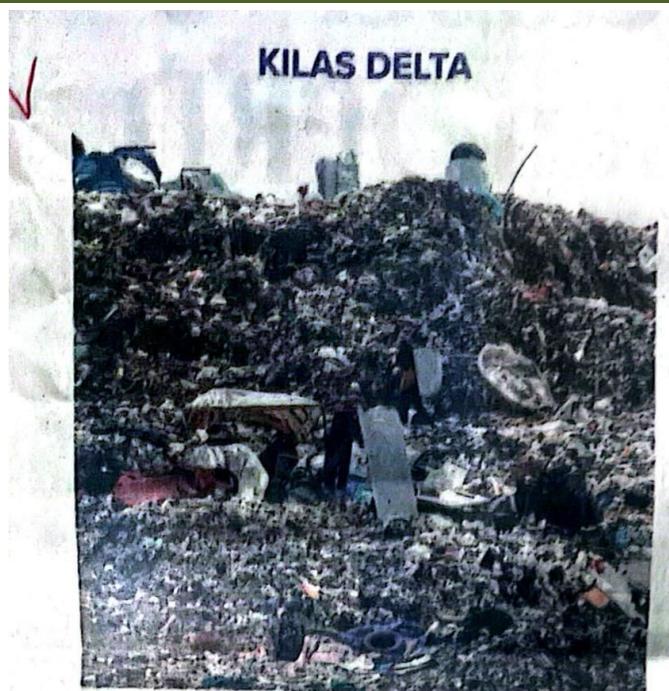
482 ke atas, mendapat piagam dengan tanda tangannya langsung. "Kalau nilainya 520 ke atas, piagamnya akan dimintakan tanda tangan Pak Bupati oleh Dinas Dikbud," katanya.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi menegaskan, langkah itu merupakan bentuk penghargaan agar siswa lebih bersemangat mengikuti UKBI. "Kami upayakan apresiasi ini supaya anak-anak termotivasi untuk mendapatkan nilai terbaik," ujarnya saat mengunjungi UKBI di SMPN 1 Porong. (eza/uzi)



**ASESMEN:** Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi (tengah) bersama Kepala SMPN 1 Porong Al Hadi meninjau UKBI kemarin (16/9).

## Jawa Pos



**MENGGUNUNG:** Tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon kemarin (16/9). Sampah masuk ke TPS bisa mencapai 500-700 ton per hari.

## 40 Persen Sampah di TPA Sulit Diolah

**SIDOARJO** - Gunungan sampah di TPA Griyo Mulyo Jabon kian mengkhawatirkan. Dari sampah harian yang masuk pada Agustus lalu, sekitar 40 persen berupa sampah bernilai rendah. Jenis sampah tersebut sulit diolah dan tidak punya nilai jual.

Kepala UPT TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat menyebut rata-rata sampah yang masuk pada Agustus 2025 lalu mencapai 570 ton per hari. Dari jumlah itu, hampir separuhnya adalah popok sekali pakai, *styrofoam*, dan kemasan *metalizing* atau sampah anorganik. "Ini jadi masalah, sampah tersebut bernilai rendah sulit untuk diolah," katanya kemarin (16/9).

Menurutnya, sebenarnya teknologi untuk mengolah sampah tersebut sudah ada. "Tapi pengelolaannya tidak terjangkau dan industri penyerapnya juga belum tersedia," imbuhnya. Salah satunya dengan teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF).

"Solusi RDF bagus, tapi butuh *oftaker* atau perusahaan yang siap menyerap puluhan ton per hari. Sekarang masih belum ada," jelasnya.

Hajid mencatat, dari ratusan ton sampah anorganik tersebut, hanya sekitar 10 persen sampah yang bisa dipilah dan dijual kembali. Kondisi ini makin parah karena volume sampah rumah tangga di Sidoarjo sangat tinggi. Setiap warga menghasilkan hampir setengah kilogram sampah per hari. Dengan jumlah penduduk padat, total sampah yang masuk ke TPA bisa mencapai 500 hingga 700 ton setiap hari. (@era/uzi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DOK. BPBD SIDOARJO

**MEMBARA:** Lahan kosong yang terbakar di Desa Punggul, Gedangan, baru berhasil dipadamkan pada Senin (15/9) malam.

## Satu Hektare Lahan Terbakar, Pemadaman Butuh Enam Jam

**SIDOARJO** - Lahan kosong seluas satu hektare di Desa Punggul, Gedangan, terbakar, Senin (15/9) sore. Dua unit damkar dikerahkan ke lokasi. Luasnya area yang terbakar membuat pemadaman memakan waktu sampai enam jam.

Staf Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu menjelaskan, kebakaran dilaporkan pukul 17.00. Kobaran api sudah besar saat petugas tiba di lokasi. "Yang terbakar lahan kosong milik salah satu pengembang perumahan,"

katanya kemarin (16/9).

Yoli mengungkapkan, lahan itu penuh dengan tanaman yang mengering. Alhasil api menjadi cepat menyebar. "Belum bisa dipastikan penyebabnya," ungkapnya.

Kebakaran, lanjutnya, baru berhasil dipadamkan pukul 22.45 atau hampir enam jam setelah dilaporkan. Tidak ada korban dalam kejadian itu. "Butuh waktu lama karena petugas harus memastikan api benar-benar padam," jelasnya. (edi/uzi)

# Jawa Pos

## Antisipasi Banjir, Rumah Pompa Kedungpeluk Diperbaiki

**SIDOARJO** - Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo melakukan rehab rumah pompa dan pintu air di Kedungpeluk, Candi. Perbaikan dikebut sebelum musim hujan.

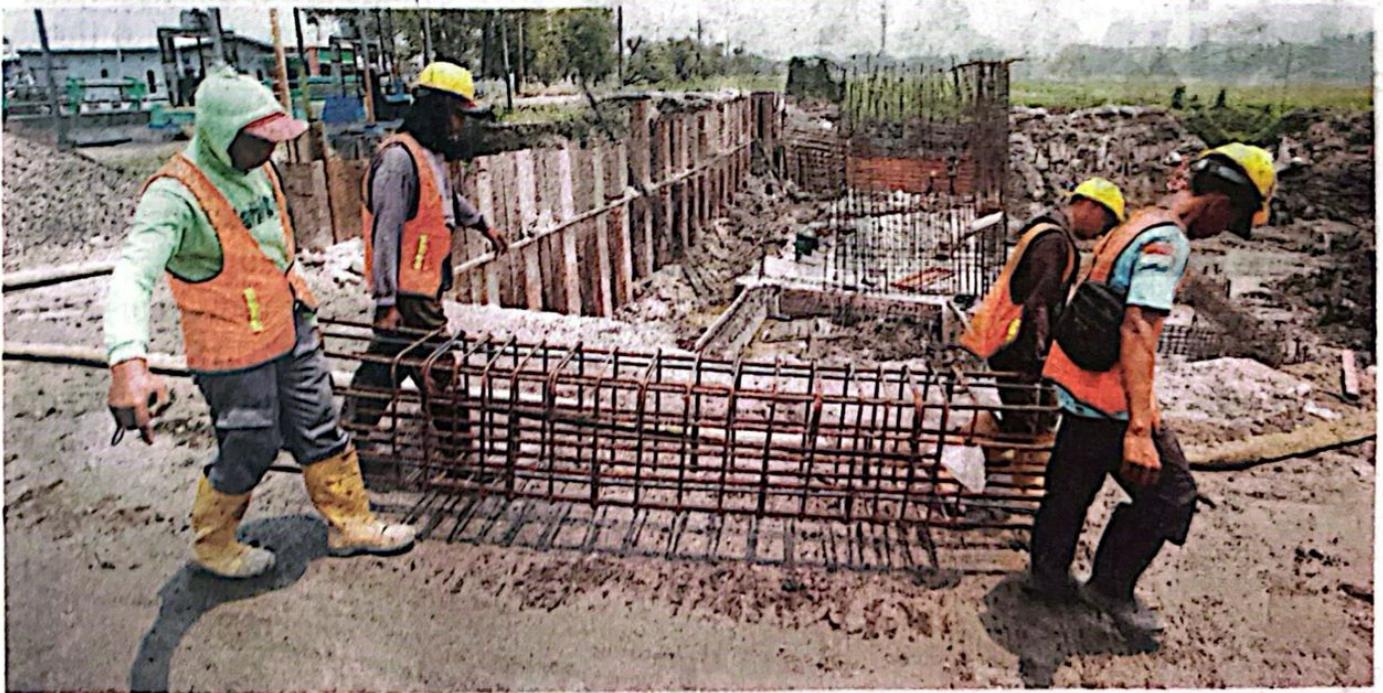
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, perbaikan dilakukan dengan memperlebar dam atau pintu air

serta memasang beberapa pompa berkapasitas besar. "Langkah ini diproyeksikan mampu menarik debit air yang bisa menyebabkan banjir dari sungai," katanya kemarin (16/9).

Aliran dari selatan akan dibuang ke utara supaya kawasan Tanggulangin dan Candi lebih aman dari banjir. "Pengerjaan dilakukan sejak akhir Agustus, kami harap

dalam sebulan dua bulan lagi selesai," katanya.

DPUBMSDA juga merencanakan perbaikan rumah pompa di Wadungasri, Waru. Perbaikan difokuskan pada peningkatan kapasitas penarikan air agar lebih optimal saat curah hujan tinggi. Dwi menegaskan, seluruh pekerjaan ditarget rampung sebelum musim hujan tiba. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SEBELUM MUSIM HUJAN, rumah pompa di Kedungpeluk, Candi, direhabilitasi kemarin (16/9). Renovasi dilakukan untuk mengatasi banjir yang kerap melanda di kawasan Tanggulangin.

## Jawa Pos

## MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT  
RABU, 17 SEPTEMBER 2025

# Ratusan Warga Desa Boro Tuntut Kades Dicipot

Dinkes Kota



ARJAWANIKO PRALAKA  
Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang dr. Husnul Muarif ditemui di Balai Kota Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Senin (15/9/2025).

## Lacak Temuan Campak

MALANG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang memastikan telah melakukan upaya pelacakan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap temuan sembilan orang yang terpapar penyakit campak.

Kepala Dinkes Kota Malang dr. Husnul Muarif ditemui di Balai Kota Malang, Jawa Timur, Senin, mengatakan, serbuk campak telah tersebar di tiga wilayah, yakni Kelurahan Kota Lama, Kelurahan Bumiayu, dan Kelurahan Arjo Winangun.

"Sembilan orang ini sudah dilakukan

## Hilang Kepercayaan

SIDOARJO - Ratusan warga Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, menggelar aksi unjuk rasa di Balai Desa, Selasa (16/9/25). Mereka mendesak Bupati Sidoarjo mencopot Kepala Desa Boro, Mohammad Shoichunuruddin, karena dinilai (dugaan) banyak melakukan penyimpangan anggaran, tidak transparan dalam pengelolaan dana desa, serta kerap melakukan intimidasi terhadap perangkat dan masyarakat dan hilangnya kepercayaan warga.

Dalam orasinya, Koriapaksi Hariadi, yang akrab disapa Hari Banteng, menegaskan bahwa masyarakat sudah tidak lagi percaya dengan kepemimpinan kepala desa.

"Selama empat tahun lebih menjabat, kinerja kepala desa tidak ada pembangunan yang berarti. Banyak dugaan penyalahgunaan dana, mulai dari tanah kas desa dan dana hibah hingga anggaran BUMDes. Karena itu kami menggelar aksi, menuntut Bupati segera mencopot Kepala Desa Boro atau beliau menyundurkan diri," tegas Hari Banteng di hadapan massa.

Dalam aksi tersebut, sejumlah spanduk dan banner dibentangkan dengan berbagai tulisan, di antaranya: "BUMDes itu Badan Usaha Milik Desa, bukan badan usaha milik Kepala Desa", "Kades ojk sok kuoso", "Dana hibah untuk perawatan makam, bukan untuk dimakan", "Lurah tidak lagi bisa dipercaya", "Usut tuntas dugaan penyelewengan dana BUMDes", "Masyarakat bersatu untuk Desa Boro yang lebih baik", dan "Turunkan Kades korup!!!"

Hari Banteng juga membeberkan beberapa tuntutan warga, di antaranya mengembalikan anggaran non-APBDes, termasuk hasil sewa tanah kas desa dan dana hibah yang belum jelas pertanggungjawabannya. Transparansi penggunaan APBDes, mulai dari dana ketahanan pangan, kesehatan, hingga BUMDes. Menghentikan praktik intimidasi kepala desa terhadap perangkat dan warga. Menyelesaikan utang piutang yang belum dilunasi kepala desa kepada warga dan Warga Nilai Kades Tidak Layak Jadi Panutan.



Ratusan warga Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, menggelar demonstrasi di depan Balai Desa Boro, Selasa (16/9/25).

Naslukha (45), salah satu warga yang ikut aksi, menuturkan bahwa sebelum menjabat, kepala desa pernah berjanji akan mengajak rekreasi para pendukungnya, namun hingga kini tidak pernah ditepati.

"Warga sudah hilang kepercayaan terhadap kepemimpinannya. Kalau moralnya saja tidak baik, bagaimana bisa memimpin desa. Pokoknya lebih baik dicipot dan diganti dengan yang lebih baik," tegasnya.

Sementara itu, Camat Tanggulangin Sabino Mariano yang dikonfirmasi terkait aksi warga Desa Boro mengatakan, laporan dari pemerintah desa bersifat administratif dan secara umum sudah baik. Namun ia memahami masyarakat juga memiliki pandangan berbeda.

"Nanti akan kami kroscek kembali data-data yang disampaikan warga. Terkait tuntutan masyarakat agar kepala desa turun, kami tidak bisa menjawab karena ada mekan-

isme yang harus dilalui. Meski begitu, kami akan menyampaikan apa yang menjadi aspirasi masyarakat kepada pemerintah kabupaten," terang Sabino.

Di sisi lain, Kepala Desa Boro Mohammad Shoichunuruddin usai pertemuan dengan warga menyatakan bahwa tuntutan sudah dijelaskan. "Kurang lebih ada 15 tuntutan, dan hasil pertemuan tadi warga meminta penjelasan tertulis, saya siap untuk itu," ujarnya. ● Loe

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo

## Operasi Pasar, Beras SPHP 5 Kg Dijual Rp 55 Ribu

**SIDOARJO** - Mulai besok, Rabu (17/9/25), Pemkab Sidoarjo akan menggelar operasi pasar beras SPHP. Setiap desa/kelurahan akan digelontor penjualan sebanyak 3 ton beras SPHP.

Pemkab Sidoarjo memberikan subsidi harga sehingga beras SPHP kemasan 5 kg hanya dijual Rp55 ribu. Penjualan dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo dengan berkeliling ke 24 desa/kelurahan setiap harinya. Sebanyak 600 sak beras kemasan 5 kg dibawa untuk dijual di balai desa/kelurahan masing-masing.

Bupati Sidoarjo H. Subandi meminta pihak kecamatan dan pemerintah desa/kelurahan mendukung penuh operasi pasar beras SPHP. Menurutnya, kegiatan ini mendukung program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) pemerintah pusat.

"Tolong perhatiannya karena ini program dari pusat dari Presiden Pak Prabowo. Mari bersama-sama berperan mensukseskannya. Kalau penyaluran beras ini selesai, saya yakin masyarakat Sidoarjo tidak akan keki beras," pesan Bupati Subandi dalam rapat melalui zoom meeting di Command Center (CoC)



Bupati Subandi dalam rapat melalui zoom meeting di Command Center (CoC) Sidoarjo, Selasa (16/9/25)

Sidoarjo, Selasa (16/9/25).

Bupati menargetkan 6.750 ton beras SPHP dapat disalurkan ke-

pada masyarakat Sidoarjo. Saat ini baru terealisasi 1.592 ton, sehingga masih ada 5.158 ton yang siap didis-

tribusikan. Pemkab juga menggandeng Polresta Sidoarjo dan Kodim 0816 Sidoarjo untuk membantu

distribusi.

"Biar beras ini segera terjual habis, saya mohon kepala desa bersama perangkatnya juga ikut membeli beras SPHP, sama seperti ASN pemerintah daerah, serta berpartisipasi menjualnya kepada masyarakat," pintanya.

Sementara itu, Kepala Disperindag Sidoarjo, Widiyantoro Basuki, mengatakan operasi pasar atau gerakan pangan murah akan dimulai besok, Rabu (17/9/25). Ia meminta pemerintah desa mensoialisasikan jadwal penjualan beras SPHP kepada warganya.

"Saya berharap di balai desa sudah disiapkan tempat penataan beras dan area penjualannya karena kami langsung melakukan penjualan. Targetnya habis," ujar Widiyantoro yang mendampingi Bupati dalam zoom meeting.

Kadisperindag yang akrab disapa Wiwid itu menambahkan, penjualan dilakukan mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB di 24 titik desa/kelurahan per hari. Jadwal berlangsung 17-22 September 2025, termasuk Sabtu dan Minggu (20-21/9).

"Kami minta dukungan kecamatan dan desa untuk mengatur pembelian beras nanti," pungkasnya. ● Loe

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PROSES: Kondisi jalan Desa Segodobancang tampak rusak dan berlubang.

## Proses Lelang, Siapkan Anggaran Rp 2,6 Miliar

### Perbaiki Jalan Desa Segodobancang

TARIK-Ruas Jalan Segodobancang di Kecamatan Tarik bakal segera diperbaiki. Jalan yang penuh lubang dan kerap tergenang saat hujan itu masuk



proyek peningkatan tahun anggaran 2025.

Camat Tarik, Hary Subagio mengatakan, kondisi jalan tersebut sudah lama dikeluhkan warga. "Bolong-bolong (berlubang,red) sepanjang ruas, jadi memang harus segera ditangani,"

● Ke Halaman 10

 **RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Proses Lelang,...

---

ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Selasa (16/9). Menurutnya, lokasi jalan berada di bawah aliran air sehingga rawan banjir.

Ditambah kendaraan besar yang setiap hari melintas, membuat jalan semakin cepat rusak. "Kalau hujan pasti banjir, karena posisinya memang rendah, sejauh ini jalan kerap diper-

baiki tetapi selalu perbaikan sementara," jelasnya.

Kini, pihaknya mengajukan perbaikan penuh melalui dinas terkait. Teknis dan anggaran diserahkan kepada Dinas PU Bina Marga dan SDA.

Berdasarkan data LPSE Sidoarjo, anggaran yang disiapkan untuk peningkatan Jalan Segodobancang mencapai Rp 2,6 miliar. Sedangkan nilai HPS paket tercatat Rp 2,59 miliar. (sai/gun)

---

## Antisipasi PMK, Dispaperta Gencar Vaksinasi Ternak

SIDOARJO - Kasus Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) di Sidoarjo belum ditemukan kembali. Namun, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) tetap melakukan langkah pencegahan melalui vaksinasi hewan ternak.

Kepala Bidang Produksi Peternakan Dispaperta Sidoarjo, drh. Tony Hartono mengatakan, kondisi hewan di Kota Delta relatif aman dari PMK.

"Untuk kasus PMK sendiri sampai saat ini (September, red) masih belum ditemukan di hewan ter-



PENCEGAHAN: Petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo saat memeriksa kesehatan sapi.

nak Sidoarjo, kalau dulu memang sempat ada," ucapnya.

Tony menyebut, petugas sudah ditugaskan di setiap kecamatan untuk mempercepat vaksinasi. Dengan cara ini, target vaksinasi bisa tercapai sesuai rencana. Langkah pencegahan itu berdasarkan pengalaman Januari 2025 lalu. Saat itu, Sidoarjo mencatat 135 kasus PMK akibat lalu lintas ternak dari luar daerah.

Selain vaksinasi, Dispaperta juga rutin

● Ke Halaman 10



### Antisipasi PMK,...

melakukan pengawasan di sentra peternakan. Upaya tersebut penting karena populasi ternak di Sidoarjo cukup besar.

Data BPS Jatim 2023 mencatat jumlah kambing di Sidoarjo mencapai 34.039 ekor, sedangkan domba 15.562 ekor. Data 2021 menyebutkan ada 15 ribu sapi potong dan 6.243 sapi perah.



Dengan jumlah populasi ternak tersebut, Sidoarjo dinilai berisiko tinggi jika PMK kembali masuk. Karena itu strategi vaksinasi dan pengawasan jadi fokus utama pemerintah daerah.

Dispaperta berharap dukungan penuh dari peternak untuk melaporkan jika ada ternak sakit. "Pencegahan tidak bisa hanya mengandalkan petugas, tetapi juga peran aktif peternak," pungkasnya. (sai/gun)

## Gunungan Sampah di TPA Griyo Mulyo Capai 15 Meter

JABON-Gunungan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo sudah hampir setinggi 15 meter. Kondisi tersebut tidak hanya akibat volume sampah yang besar, tapi didominasi sampah bernilai rendah yang sulit diolah.

Kepala UPT TPA Griyo Mulyo, Hajid Arif Hidayat

mengatakan, pada Agustus 2025 lalu rata-rata sampah yang masuk mencapai 570 ton per hari. Dari jumlah itu, sekitar 40 persen berupa sampah anorganik tak bernilai seperti popok sekali pakai, styrofoam, hingga kemasan metalizing.

“Ini masalah besar karena sampah bernilai rendah sulit diolah, teknologinya ada tetapi belum terjangkau dan industri penyerapnya juga belum tersedia,” ucapnya.

Selain itu, sekitar 10 persen sampah masih bisa didaur ulang. Sampah jenis plastik dan logam biasanya dipilah lalu

● Ke Hal 10



IST/RADAR SIDOARJO

**MENGGUNUNG:** Kondisi pembuangan sampah di TPA Griyo Mulyo di Jabon, Sidoarjo.



### Gunungan Sampah...

dijual untuk menambah pendapatan BLUD. Namun jumlahnya tetap kecil dibandingkan sampah yang tidak bisa diolah.

“Yang bisa direcovery maksimal hanya 10 persen, sisanya terus

menumpuk setiap hari,” ujarnya.

Hajid menegaskan, pihaknya hanya menerima sampah rumah tangga, fasilitas umum dan pasar. Sedangkan limbah dari industri tidak ditampung di TPA Griyo Mulyo.

“Pelayanan kami memang dibatasi, hanya untuk jenis sampah rumah

tangga, sampah industri tidak kami terima,” jelasnya.

Data TPA Griyo Mulyo mencatat, setiap warga Sidoarjo menghasilkan hampir setengah kilogram sampah per hari. Dengan jumlah penduduk padat,

sampah yang masuk ke TPA bisa mencapai 500 hingga 700 ton setiap hari.

Beberapa upaya pengelolaan seperti Teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) sudah dicoba. Sayangnya, implementasi belum maksimal karena belum

ada off-taker yang bisa menyerap hasil olahan skala besar.

“Solusi RDF bagus, tapi butuh off-taker yang siap menyerap puluhan ton per hari, sekarang masih belum ada,” katanya. (sai/gun)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KILAS BIROKRASI

### Selama Tiga Hari, Ratusan ASN Sidoarjo Ikuti Tes Talenta DNA

**Sidoarjo, Bhirawa**

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, mulai Selasa (16/9) kemarin, menggelar tes Talenta DNA bagi para ASN.

Ada dari tenaga kesehatan dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini akan berlangsung hingga hari Kamis (18/9) lusa, di ruang CAT BKD Sidoarjo. Dari kegiatan ini, diharapkan Pemkab Sidoarjo semakin memiliki peta talenta ASN yang akurat.

Kepala BKD Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, mengatakan kegiatan ini bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan SDM ASN di Kabupaten Sidoarjo.

“Kegiatan ini tepat jika di masa depan mereka dipertimbangkan untuk mengemban jabatan baru,” komentar Budi, disela-sela memantau kegiatan tersebut.

Dalam sehari, tes ini diikuti oleh tiga gelombang ASN. Setiap sesi berdurasi selama 2 jam. Setiap sesi diikuti oleh 100 peserta. Instruktur dari ISU Corporation, Harun, yang merupakan salah satu kandidat terbaik dari tim Dr. Hary Ginanjar Agustian, menekankan pentingnya tindak lanjut dari hasil tes ini.

“Hasil Talent DNA ini tidak hanya disimpan di laci, tapi bisa dioptimalkan untuk membantu para ASN di Pemkab Sidoarjo agar lebih maksimal dalam menjalankan kinerjanya,” ujar Harun.

Dari hasil tes yang dilakukan, nanti akan muncul 10 nama ASN dengan skor tertinggi atau disebut sebagai Top Talent. Hasil tes masing-masing peserta akan dikirimkan melalui email pribadi ASN yang bersangkutan. [kus.dre]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Rakyat Sidoarjo

# Unitomo-Untag Hadirkan Mesin Robot Motif, Dongkrak Produksi IRT di Sidoarjo



Pelatihan dan Uji Coba Pembuatan Motif Batik dengan robot motif batik di IRT Batik Namiroh Sidoarjo.

Tim dosen Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) Surabaya berkolaborasi dengan Universitas 17 Agustus (Untag) Surabaya menggelar program PKM yang bertempat di Industri Rumah Tangga (IRT) Batik Namiroh, Sidoarjo.

Oleh:

Rendy Agung Prakoso, Kota Surabaya

Program didanai Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DPPM Kemdiktisaintek 2025 yang bertajuk "PKM Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Berbasis Green Economy, Selasa (16/9).

Ketua Tim, Dr. Yoosita Aulia, SE., MM., Ak., mengatakan permasalahan utama yang dihadapi mitra IRT Batik Namiroh ialah keterbatasan produk yang masih didominasi batik tu-

lis sintetis dengan 90% motif tradisional Madura dan 10% inovasi. "Pada hasil survei awal, rumah produksi terlihat kumuh, kayu pembakaran diletakkan begitu saja, sementara pelorot malam berdekatan dengan ruang galeri, layout ruang produksi belum tertata dengan baik," jelasnya.

Lanjut Yoosita menjelaskan bahwa dimana ruang galeri yang berada di ruang tamu sangat sempit, batik

belum tertata rapi, proses canting, pengeblekan warna masih dilakukan di teras depan dan belakang rumah dan proses menghaluskan batik pun masih konvensional, yakni dengan cara memukul kain menggunakan palu kayu.

"Batik Namiroh lemahnya keterampilan packaging, belum adanya pembukuan sederhana, keterbatasan motif, serta rendahnya kapasitas produksi karena hanya 9 dari 25 pengrajin yang benar-benar aktif, kelemahan lain branding produk jadi lemah, harganya pun lebih murah," tutur Yoosita.

Yoosita menyampaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim menghadirkan inovasi berupa mesin ro-

bot motif batik yang lebih portabel. "Tujuannya inovasi tersebut supaya proses menggambar motif batik tulis lebih cepat dan bervariasi, mesin robot berukuran 60 x 100 cm sehingga mudah dipindah-pindahkan," Katanya.

Cara manual butuh waktu hingga tiga minggu, mesin ini dapat menyelesaikan pola hanya dalam tiga jam, tambah Yoosita, sesi pelatihan menjelaskan penggunaan mesin tersebut dapat mengurangi ketergantungan pada SDM, dengan mesin robot motif batik, produksi bisa selesai tiga bulan dari sebelumnya empat bulan, meski berbasis teknologi, proses manual tetap dipertahankan untuk menjaga nilai historis batik. [ren.wvn]

# Fresh Graduate Bisa Ikut Magang, Gaji Rp 3,3 Juta Ditanggung APBN

- Apindo Minta Diarahkan untuk Sektor Padat Karya dan Manufaktur
- Pemerintah Optimistis Mampu Gerakkan Roda Ekonomi Nasional

**JAKARTA** - Tim perekonomian pemerintah kembali menerbitkan kebijakan baru untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Para lulusan perguruan tinggi kategori fresh graduate kini bisa mengikuti program magang khusus ■

*Baca Fresh... Hal 4*

## JADWAL PENTING SNBP 2026



Tanggal	Agenda
■ 29 Desember 2025	Pengumuman Kuota Sekolah 
■ 29 Desember 2025-15 Januari 2026	Masa Sanggah Kuota Sekolah 
■ 5-26 Januari 2026	Registrasi Akun SNPMB Sekolah 
■ 5 Januari-2 Februari 2026	Pengisian PDSS oleh Sekolah 
■ 12 Januari-18 Februari 2026	Registrasi Akun SNPMB Siswa 
■ 3-18 Februari 2026	Pendaftaran SNBP 
■ 31 Maret 2026	Pengumuman Hasil SNBP 
■ 3 Februari-30 April 2026	Masa Unduh Kartu Peserta SNBP 

Sumber: Panitia Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB)

## Peserta SNBP PTN Wajib Punya Nilai TKA

**TES** Kemampuan Akademik (TKA) memang tidak diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Tapi nyatanya, murid kelas XII mau tidak mau harus ikut TKA jika ingin masuk perguruan tinggi negeri (PTN) lewat jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) ■

*Baca Peserta... Hal 4*

# Fresh Graduate Bisa Ikut Magang, Gaji Rp 3,3 Juta Ditanggung APBN

Sambungan dari hal 1

Gaji atau upahnya sekitar Rp 3,3 juta per bulan, ditanggung pemerintah.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menuturkan, program magang itu bakal dimulai pada kuartal IV 2025. Besaran gaji yang disebut sebagai uang saku itu sesuai dengan upah minimum provinsi (UPM). Sasarannya adalah 20 ribu lulusan D3, S1, dan pendidikan tinggi lainnya.

"Jadi nanti dari perguruan tinggi ada link and match

dengan industrinya. Dan persyaratannya kan lulusan 1 tahun, jadi dari wisuda 1 tahun yang eligible untuk mengakses program tersebut," kata Airlangga.

Saat ini Kementerian Ketenagakerjaan bersama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sedang menyusun ketentuan teknisnya. Rencananya, program stimulus ini akan dijalankan selama 6 bulan.

Dia menjelaskan, pemerintah menyiapkan total anggaran Rp 396 miliar, dengan masing-masing Rp 198 miliar untuk 2025 dan

2026. "Kita berharap di kuartal IV bisa mulai," ujar politikus Golkar itu.

Program magang itu masuk dalam paket stimulus ekonomi yang mendapat alokasi Rp 16,23 triliun. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan defisit APBN 2025 tidak akan melebar meski pemerintah kembali mengucurkan paket stimulus tersebut. "Sudah ada uangnya, jadi bukan berarti defisit melebar," terangnya.

Dia mengaku telah menghitung penyerapan APBN saat ini. Apalagi, pemerintah memiliki sisa anggaran lebih

(SAL) sekitar Rp 400 triliun. "Dari pada sisa, tinggal tiga bulan lagi mungkin enggak kepakai, saya pakai ke sana. Jadi ini hanya optimalisasi penyerapan anggaran supaya berdampak bagi perekonomian tanpa berubah defisit terlalu signifikan," bebarnya.

Artinya, langkah itu merupakan optimalisasi belanja negara. Agar memberi efek ekonomi tanpa mengubah postur defisit secara signifikan. "Ini bukan menambah utang, melainkan mengoptimalkan anggaran agar tepat sasaran," tegas mantan ketua dewan komisioner Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS) itu. Purbaya yakin, percepatan pertumbuhan ekonomi dari stimulus ini akan mendorong penerimaan negara. Dengan rasio pajak yang konstan, peningkatan produk domestik bruto (PDB) akan berimbas pada penerimaan yang lebih besar.

## Bedakan Status

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widjaja Kamdani menilai program magang untuk fresh graduate merupakan langkah positif. Menurut dia, inisiatif itu bukan hanya meringankan beban perusahaan, tetapi juga membantu memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan industri.

"Secara umum program ini positif karena beban gaji ditanggung pemerintah, sehingga perusahaan mendapat tambahan tenaga kerja tanpa menambah biaya langsung," ujar Shinta saat dihubungi *Jawa Pos* kemarin. Selain itu, dia menekankan, kehadiran fresh graduate

bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan. "Mereka bisa menjadi sumber ide segar, inovasi, dan tenaga kerja muda yang adaptif. Bagi perusahaan, ini juga bisa menjadi sumber rekrutmen karena kinerja peserta magang bisa dinilai sebelum diputuskan untuk direkrut permanen," jelasnya.

Meski demikian, Shinta mengingatkan, ada sejumlah hal yang harus diperhatikan agar program ini tidak disalahgunakan. "Banyak lulusan masih perlu pelatihan dasar teknis dan *soft skills*, jadi perusahaan tetap harus menyiapkan program onboarding," katanya.

Dia juga menegaskan, status magang harus dibedakan dengan hubungan kerja penuh waktu untuk menghindari risiko hukum. Selain itu, dia memberi catatan terkait teknis pelaksanaan. "Kalau mekanisme pencairan upah atau pelaporannya rumit, itu bisa menjadi hambatan bagi perusahaan. Dan yang paling penting, jangan sampai perusahaan

hanya memanfaatkan magan sebagai tenaga gratis tanpa memberi pembelajaran yang layak," tegasnya.

Shinta menilai pemerintah perlu mengarahkan program ini ke sektor-sektor yang strategis dan membutuhkan banyak tenaga kerja. "Untuk padat karya, sektor manufaktur seperti otomotif, elektronik, tekstil, juga konstruksi dan infrastruktur perlu di prioritaskan," ujarnya.

Di sisi lain, sektor masdep ekonomi Indonesia juga harus diperhatikan: "Energi baru dan terbarukan, teknologi digital, AI, fintech, kesehatan, dan farmas adalah sektor strategis yang perlu mendapat dukungan ungapnya.

Shinta menilai, sektor agribisnis, maritim, dan logistik juga penting untuk memperkuat daya saing nasional serta ekspor. Sedangkan sektor ekonomi kreatif dan UMKM seperti film, animasi, kuliner, fashion, dan desain bisa membuka banyak peluang kerja baru. (han/ly/agt/oni)

## Peserta SNBP PTN Wajib Punya Nilai TKA

Sambungan dari hal 1

Ketentuan ini resmi diumumkan oleh Ketua Panitia eleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNMPB) Eduart Wolok dalam sosialisasi pelaksanaan SNBP di Jakarta, Selasa petang (16/9). "Yang baru untuk siswa harus mempunyai



PAPARAN: Ketua Umum Panitia SNPMB Eduart Wolok (dua dari kanan) menjelaskan aturan baru dalam Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) 2026 di Jakarta kemarin (16/9).

# Jawa Pos